

Fungsi Pengorganisasian dalam Manajemen

Oleh: Andani Khairun Ahya dan Rani Indira Suryani

Pendahuluan

Organisasi dapat diartikan sebagai sekumpulan individu atau kelompok yang saling bekerja sama mengikuti aturan atau prosedur agar menjadi kesatuan untuk mencapai tujuan bersama. Berdasarkan itu, maka organisasi minimum memiliki 3 elemen yang saling berhubungan, yaitu sekelompok orang, interaksi dan kerjasama antar anggota, dan tujuan untuk dicapai bersama.

Untuk menjalankan sebuah organisasi tentu diperlukan suatu sistem yang berfungsi untuk membantu manajer dalam menjalankan tugasnya. Sistem itu dapat disebut sebagai pengorganisasian. Pada artikel ini kita akan memahami lebih dalam lagi mengenai pengorganisasian.

Apa itu pengorganisasian?

Pengorganisasian merupakan suatu proses untuk membagi kerja dalam tugas-tugas yang lebih kecil, memberikan tugas-tugas itu kepada pekerja sesuai kemampuan yang mereka miliki, mengalokasikan sumber daya yang tersedia, dan melakukan koordinasi untuk efektifitas dan efisiensi pencapaian tujuan.

Pengorganisasian melibatkan pengelolaan sumber daya, seperti waktu, biaya, dan teknologi, serta pengelolaan lingkungan yang melingkupi organisasi. Manajer memiliki peran sebagai koordinator dan pengarah untuk mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan dalam organisasi

Dalam pengorganisasian, manajer juga bertanggung jawab untuk mengelola sumber daya yang dimiliki organisasi agar berjalan sesuai dengan rencana berdasarkan kerangka kerja yang telah dibuat dan tujuan organisasi dapat dicapai. Kerangka kerja atau struktur organisasi membantu manajer melakukan alokasi sumber daya, terutama dalam pembagian tugas dan koordinasi.

Apa Saja Empat Pilar dalam Pengorganisasian?

1. Pembagian Kerja (*Division of Work*)

Pembagian kerja adalah upaya untuk menyederhanakan keseluruhan kegiatan dan pekerjaan (yang disusun dalam proses perencanaan) dengan membaginya menjadi tugas-tugas yang lebih kecil dan spesifik. Contohnya, dalam bisnis restoran, pembagian kerja dilakukan dengan membagi tugas menjadi beberapa bagian seperti bagian dapur, pelayanan meja makan, dan kasir untuk keuangan.

2. Pengelompokan Pekerjaan (*Departmentalization*)

Setelah pekerjaan dispesifikkan, pekerjaan dikelompokkan berdasarkan kriteria tertentu yang sejenis untuk membentuk departemen atau unit kerja. Misalnya, dalam restoran, bagian dapur bertugas membeli bahan-bahan mentah dan memasak menu, sementara bagian pelayanan bertugas mencatat pesanan dan mengantarkannya ke meja pelanggan.

3. Penentuan Hirarki (*Hierarchy*)

Penentuan hirarki dalam organisasi dilakukan melalui *span of management* control dan *rantai komando*. Manajer perlu memilih antara hirarki horizontal (*flat hierarchy*) atau vertikal (*tall hierarchy*). Hirarki horizontal memiliki struktur yang datar dengan banyak bagian organisasi yang sejajar dan sedikit sub bagian atau departemen. Sebaliknya, hirarki vertikal memiliki struktur yang lebih tinggi dengan lebih banyak sub bagian atau departemen yang bertingkat ke atas.

Contoh hirarki dalam bisnis restoran adalah adanya kepala restoran sebagai atasan, dengan bawahan seperti bagian keuangan, pelayanan, dan dapur, dll.

4. Koordinasi (*Coordination*)

Koordinasi adalah proses mengintegrasikan kegiatan dari berbagai departemen atau individu untuk mencapai tujuan organisasi. Koordinasi memungkinkan komunikasi yang lebih efektif dan meningkatkan kualitas pekerjaan. Misalnya, dalam bisnis restoran, harus ada koordinasi yang baik

antara berbagai bagian untuk menghindari kesalahan dalam penyajian menu atau ketidaksesuaian dalam penjualan.

Kesimpulan

Pengorganisasian adalah proses penting dalam manajemen yang melibatkan pembagian kerja, pengelompokan pekerjaan, penentuan hirarki, dan koordinasi. Dengan membagi tugas menjadi lebih spesifik dan mengelompokkannya berdasarkan kesamaan, organisasi dapat berfungsi lebih efisien. Penentuan hirarki membantu memastikan adanya jalur komunikasi dan tanggung jawab yang jelas, sementara koordinasi memastikan bahwa semua bagian organisasi bekerja secara harmonis untuk mencapai tujuan bersama. Keempat pilar ini saling melengkapi untuk membentuk struktur organisasi yang efektif, membantu manajer mengelola sumber daya dan mengarahkan kegiatan menuju pencapaian tujuan organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

Robbins, S. P., & Coulter, M. (t.t.). *Fatima Michael College of Engineering & Technology*.

Safrijal, S., & Darmi, D. (2022). *Pengorganisasian Dalam Pendidikan*. 3(2).